

Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik

Anita Norlaela¹, Muslimin²

^{1,2}UPN "Veteran" Jawa Timur

anitanoela13@gmail.com, muslimin.ak@upnjatim.ac.id

ABSTRACT

The number of public accountants in Indonesia is still relatively minimal, because accounting graduates have less interest in a career as public accountants. There are many factors that influence accounting graduates in choosing a career, including financial factors, training, and the job market. The purpose of this study was to examine and analyze the effect of professional training, financial rewards, and labor market considerations on public accountant career interests. The population in this study were Accounting S1 students from UPN "Veteran" East Java and Airlangga University class of 2018 and 2019. The research method used quantitative research. The sampling technique used purposive sampling method, while for determining the number of samples using the Slovin formula with a total of 91 respondents. Data collection techniques used in this study using a questionnaire. The collected data were analyzed using Partial Least Square (PLS) analysis technique with SmartPLS 3.0 software. The results of this study indicate that: (1) Professional Training has a positive and significant effect on Public Accountant Career Interests. (2) Financial Award has no significant effect on Public Accountant Career Interest. (3) Labor market considerations have a positive and significant impact on the Career Interest of a Public Accountant.

Keywords: Professional Training; Financial Awards; Labor Market Considerations; Public Accountant Career Interest.

ABSTRAK

Jumlah Akuntan Publik di Indonesia masih tergolong minim, karena para lulusan akuntansi kurang memiliki minat untuk berkarir menjadi akuntan publik. Terdapat banyak faktor yang mempengaruhi para lulusan akuntansi dalam memilih karir, diantaranya ada faktor finansial, pelatihan, dan pasar kerja. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji dan menganalisis pengaruh pelatihan profesional, penghargaan finansial, dan pertimbangan pasar kerja terhadap minat berkarir akuntan publik. Populasi pada penelitian ini adalah Mahasiswa S1 Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur dan Universitas Airlangga angkatan 2018 dan 2019. Metode penelitian menggunakan penelitian kuantitatif. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, sedangkan untuk penentuan jumlah sampel menggunakan rumus slovin dengan total responden sebanyak 91 orang. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan kuesioner. Data yang terkumpul dianalisis dengan teknik analisis Partial Least Square (PLS) dengan software SmartPLS 3.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) Pelatihan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. (2) Penghargaan Finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik. (3) Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.

Kata kunci: Pelatihan Profesional; Penghargaan Finansial; Pertimbangan Pasar Kerja; Minat Berkarir Akuntan Publik.

PENDAHULUAN

Perkembangan bisnis di Indonesia saat ini telah menunjukkan perkembangan yang sangat pesat. Akibat dari pesatnya perkembangan dunia bisnis telah menimbulkan terbukanya lapangan pekerjaan yang beragam. Pesatnya perkembangan dunia bisnis perlu adanya dukungan dari para lulusan sarjana yang berkualitas. Lulusan sarjana dituntut harus mempunyai *skill* (kemampuan) dan *knowledge* (pengetahuan) yang memadai untuk terjun ke dunia kerja. Mahasiswa tahun terakhir pasti memiliki rencana atau pemikiran mengenai langkah yang akan ditempuh setelah kelulusannya agar karir yang dipilih tepat dan baik untuk masa depan. Begitu juga dengan para lulusan akuntansi, yang memiliki beberapa pilihan dalam menentukan karirnya. Pertama, yaitu bekerja di sebuah perusahaan atau instansi pemerintah atau sebagai wiraswasta dengan menciptakan lapangan pekerjaan sendiri. Kedua, melanjutkan pendidikan akademik ke jenjang yang lebih tinggi (Strata 2) yang berarti memilih profesi sebagai staff pengajar atau seorang dosen di perguruan tinggi negeri atau swasta. Ketiga, mengikuti pendidikan profesi akuntan dan meraih gelar akuntan serta mengikuti ujian yang diselenggarakan oleh IAI (Ikatan Akuntan Indonesia) dan terdaftar di Kementerian Keuangan untuk bisa berpraktik sebagai akuntan baik sebagai akuntan publik, maupun akuntan non publik (akuntan manajemen, akuntan pemerintah, dan akuntan pendidik).

Perusahaan di Indonesia semakin memerlukan auditor untuk mengaudit laporan keuangan perusahaannya. Namun, lulusan dari akuntansi di Indonesia sangat sedikit yang memilih untuk karir sebagai akuntan profesional (Sa'dullah, 2019). Menurut Kementerian Keuangan Republik Indonesia, jumlah akuntan publik di Indonesia yang telah memperoleh izin dari Menteri Keuangan per 25 oktober 2021 adalah sejumlah 1.416 orang. Hal tersebut berarti jumlah akuntan di Indonesia masih tergolong minim, sehingga belum optimal dalam melayani kebutuhan publik dalam menyediakan pelaporan keuangan yang akuntabel. Berdasarkan sektor Usaha Kecil dan Menengah (UKM) di Indonesia, kurangnya tenaga akuntan juga dapat menghambat tingkat pertumbuhan perekonomian (Cahyadi et al., 2019). Permasalahan jumlah akuntan publik yang masih tergolong minim tersebut dapat disebabkan oleh persyaratan yang cukup panjang untuk menjadi akuntan publik (Ari et al., 2017). Tidak hanya harus mempunyai pendidikan tinggi, namun mereka juga harus mempunyai pengalaman dan pengakuan dari kementerian keuangan dengan proses sertifikasi profesi yang harus ditempuh cukup panjang dan memakan biaya yang tidak sedikit.

Tiga organisasi yang mewadahi para akuntan profesional di Indonesia yaitu IAI, IAPI dan IAMI. Ikatan Akuntan Indonesia atau yang biasa disingkat IAI memiliki lima jenis ujian sertifikasi untuk para akuntan yaitu USKAD (Ujian Sertifikasi Keahlian Akuntansi Dasar), CA Indonesia, USAAP (Ujian Sertifikasi Ahli Akuntansi Pemerintahan), USPSAK (Ujian Sertifikasi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan) dan USAS (Ujian Sertifikasi Standar Akuntansi Keuangan Syariah). Institut Akuntan Publik Indonesia (IAPI) memiliki tiga sertifikasi untuk para akuntan publik yaitu *Associate Certified Professional Auditor of Indonesia (A-CPAI)*, *Certified Professional Auditor of Indonesia (CPAI)*, *Certified Public Accountant of Indonesia (CPA)*. Institut

Akuntan Manajemen Indonesia (IAMI) hanya memiliki satu jenis sertifikasi yaitu CPMA (*Certified Professional Management Accountant*) (Hoesada, 2021).

Ada beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat dalam pemilihan karir mahasiswa dan jenis karir yang akan mereka pilih. Begitu juga dengan faktor-faktor yang mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih karir sebagai akuntan publik. Menurut Effendi dan Rahayu (2020) pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial, dan nilai intrinsik pekerjaan secara simultan berpengaruh terhadap karir menjadi akuntan publik. Hal ini sedikit berbeda dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Faisal, Amin dan Junaidi (2021) bahwa penghargaan finansial, pertimbangan pasar kerja, lingkungan keluarga, personalitas, pengakuan profesional, lingkungan kerja secara bersama-sama atau simultan berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik.

Pelatihan profesional dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena merupakan persiapan dan pelatihan yang harus dilakukan sebelum memulai suatu karir untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian suatu profesi atau pekerjaan. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Murdiawati (2020) menunjukkan bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Akuntan Publik. Akan tetapi berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Huda (2021) menunjukkan bahwa Pelatihan Profesional tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Faktor selanjutnya yaitu penghargaan finansial atau gaji dipertimbangkan dalam pemilihan profesi karena tujuan utama seseorang bekerja adalah memperoleh penghargaan finansial atau gaji. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Effendi dan Rahayu (2020) menunjukkan bahwa Penghargaan finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap karir menjadi akuntan publik. Akan tetapi berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Murni, Fredy dan Mimi (2020) bahwa Penghargaan finansial tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Faktor yang selanjutnya yaitu pertimbangan pasar kerja merupakan pertimbangan tentang apakah karir yang dipilih mudah diakses, tersedia lowongan kerja yang banyak serta memiliki keamanan kerja. Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Febriyanti (2019) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Akan tetapi berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Naminingsih dan Rahmayati (2019) bahwa pertimbangan pasar tidak berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik.

TINJAUAN LITERATUR

Teori keagenan

Teori keagenan dalam penelitian ini adalah perbedaan kepentingan antara pemerintah yang bertindak sebagai prinsipal dan mahasiswa yang bertindak sebagai agen. Pemerintah memiliki harapan akan meningkatnya jumlah akuntan publik di Indonesia, sedangkan mahasiswa memiliki berbagai keinginan, pilihan dan cita-cita sesuai minat bakatnya untuk kehidupannya kedepannya. Hubungan keagenan diharapkan dapat menciptakan keselarasan tujuan antara prinsipal (pemerintah) dan agen (mahasiswa), meskipun terkadang ada perbedaan diantara keduanya untuk

mencapai tujuan masing-masing. Rasionalisasinya adalah pemerintah sebagai prinsipal memerlukan akuntan publik dalam rangka mendukung perekonomian yang sehat dan efisien, namun banyak lulusan mahasiswa S1 yang kurang berminat menjadi akuntan publik dan cenderung memilih profesi sesuai minat dan bakatnya.

Minat berkarir Akuntan Publik (Y)

Dalam kamus KBBI, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu; gairah; keinginan. Minat adalah gejala psikologis yang menunjukkan adanya ketertarikan subjek terhadap objek, sehingga dapat memberikan perasaan senang (Sutrisno 2021:10). Sedangkan menurut Slameto (2003:57) dalam (Saputra, 2018) minat merupakan kecenderungan untuk mencermati serta mengenang beberapa aktivitas.

Menurut UU Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011, Akuntan Publik merupakan jasa yang digunakan dalam pengambilan keputusan ekonomi dan berpengaruh secara luas dalam era globalisasi berperan penting dalam mendukung perekonomian nasional yang sehat dan efisien serta meningkatkan transparansi dan mutu informasi dalam bidang keuangan.

Pelatihan Profesional (X1)

Menurut Fullan dalam Musfah (2011:61) pelatihan profesional diartikan sebagai beberapa aktivitas atau proses yang diselenggarakan untuk meningkatkan keterampilan, sikap, pemahaman atau perbuatan dalam tugas saat ini atau masa depan.

Penghargaan Finansial (X2)

Penghargaan finansial adalah penghargaan yang diberikan perusahaan kepada karyawan meliputi gaji atau upah, tunjangan, jaminan asuransi, pembagian keuntungan, bonus, dan pensiun (Akbar et al., 2021:125).

Pertimbangan Pasar Kerja (X3)

Pertimbangan pasar adalah salah satu pertimbangan dalam menentukan keputusan regional atau keputusan wilayah mana saja yang akan dioperasikan sebuah perusahaan dengan melihat potensi yang dimiliki pasar secara total (Sari et al., (2020:37)

Perumusan Hipotesis

Pelatihan Profesional terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik

Pelatihan profesional menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karirnya untuk berkarir menjadi akuntan publik. Pelatihan profesional adalah salah satu sarana untuk seseorang yang bertujuan untuk meningkatkan keterampilan, meningkatkan diri, serta meraih prestasi yang diimpikan (Huda, 2021). Mahasiswa akuntansi yang memilih karir menjadi akuntan publik tidak cukup hanya dengan pendidikan formal saja, namun juga memerlukan pelatihan kerja yang memadai. Saat ini, mahasiswa yang memilih karir sebagai

akuntan publik lebih diharapkan untuk mengikuti pelatihan kerja sebelum memulai kerja, mengikuti pelatihan di luar lembaga, dan mengikuti pelatihan yang teratur di dalam lembaga (Wibowo, 2020). Semakin kerap mahasiswa akuntansi mengikuti sebuah pelatihan, maka akan semakin luas pula keahlian, kemampuan dan keterampilan yang dapat digunakan sebagai penunjang karir menjadi akuntan publik di masa depan (Listiana et al., 2020).

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Suharti dan Irman (2020) menunjukkan bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa akuntansi dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Naminingsih dan Rahmayati (2019) bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh terhadap pemilihan karir Akuntan Publik. Maka dari itu, dengan pelatihan profesional melalui berlatih, berprestasi dan mengembangkan diri sangat diperlukan oleh mahasiswa akuntansi yang berminat untuk menjadi akuntan publik, agar nantinya dapat menjadi seorang akuntan publik yang profesional. Dengan adanya pelatihan profesional juga akan meningkatkan minat mahasiswa akuntansi untuk menjadi akuntan publik karena telah mengikuti pelatihan sehingga mampu menunjukkan kualitas dan kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis pertama dalam penelitian ini adalah:

H1: Pelatihan Profesional Berpengaruh terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.

Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik

Penghargaan finansial atau yang biasa disebut gaji adalah *reward* atau penghargaan yang berbentuk nilai mata uang sebagai imbalan atas suatu pekerjaan jasa, tenaga, usaha dan manfaat seseorang (Laka et al., 2019). Berkarir atau berprofesi menjadi seorang Akuntan di Kantor Akuntan Publik dapat menghasilkan pendapatan atau gaji yang cukup tinggi atau besar dan bervariasi, dibandingkan dengan pendapatan yang diperoleh dari karir lain karena semakin besar perusahaan atau klien yang menggunakan jasa KAP, pendapatan yang diterima juga akan semakin tinggi (Juliansah & Suryaputri, 2016). Mahasiswa akuntansi akan mempertimbangkan profesi sebagai akuntan publik dapat memenuhi kebutuhannya yang berupa penghargaan finansial, karena pada kenyataannya akuntan publik biasanya akan mengaudit dua atau lebih perusahaan dalam sekali tempo. Maka dari itu, mahasiswa dalam memilih suatu pekerjaan tentu juga akan mengharapkan gaji atau penghasilan yang adil, layak serta wajar (Wibowo, 2020).

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Effendi dan Rahayu (2020) menunjukkan bahwa Penghargaan finansial secara parsial berpengaruh signifikan terhadap karir menjadi akuntan publik. Hasil penelitian tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Timporok, Sondakh dan Gerungai (2019) menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial Kerja berpengaruh signifikan terhadap Pemilihan Karir. Penghargaan finansial atau penghasilan yang ditawarkan semakin tinggi, maka semakin besar pula minat mahasiswa untuk memilih profesi menjadi akuntan publik dibandingkan dengan profesi lain (Faisal et al., 2021). Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis kedua dalam penelitian ini adalah:

H2: Penghargaan Finansial Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik.

Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik

Pertimbangan pasar kerja merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan dalam memilih suatu karir untuk mengukur peluang karir yang diinginkan. Karena dunia persaingan yang semakin ketat, menyebabkan mahasiswa perlu memperhatikan pasar kerja dalam jangka panjang maupun jangka pendek dengan mempertimbangkan pasar kerja dari karir tersebut apakah luas atau tidak (Nurhalisa & Yuniarta, 2020). Semakin besar pasar kerja akuntan publik, maka semakin banyak pula mahasiswa yang akan memilih karir sebagai akuntan publik (Laka et al., 2019).

Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Nurhalisa dan Yuniarta (2020) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh terhadap pemilihan karir sebagai akuntan publik. Hasil tersebut sejalan dengan penelitian Wahyuni, Askandar, dan Mawardi (2019) menunjukkan bahwa pertimbangan pasar kerja berpengaruh signifikan terhadap pilihan karir mahasiswa akuntansi sebagai akuntan publik. Saat ini pada dunia bisnis dan pasar modal di Indonesia, pertimbangan pasar kerja pada akuntan publik semakin berkembang dikarenakan semakin banyak perusahaan dan *startup* yang memakai jasa akuntan publik. Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis ketiga dalam penelitian ini adalah:

H3: Pertimbangan Pasar Kerja Berpengaruh Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif. Objek Penelitian yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah mengenai Pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat berkarir Akuntan Publik. Subjek pada penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur dan mahasiswa aktif S1 Akuntansi Universitas Airlangga. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa aktif S1 akuntansi angkatan 2018 dan 2019 di UPN "Veteran" Jawa Timur dan Universitas Airlangga yang berjumlah sebanyak 973 mahasiswa. Penelitian ini mengambil sampel dengan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015:85). *Purposive sampling* dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dipilih secara selektif dan memiliki kriteria tertentu.

Adapun Kriteria yang digunakan dalam memilih sampel untuk penelitian ini yaitu : (1) Mahasiswa/i akuntansi yang masih aktif di UPN "Veteran" Jawa Timur dan Universitas Airlangga angkatan 2018 dan 2019. (2) Mahasiswa/i akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur angkatan 2018 dan 2019 yang sudah lulus mata kuliah Pemeriksaan Akuntansi 1 dengan minimal nilai C, dimana mata kuliah tersebut sangat berkaitan dengan profesi akuntan publik. (3) Mahasiswa/i akuntansi Universitas Airlangga angkatan 2018 dan 2019 yang sudah lulus mata kuliah Pengantar Praktikum Pengauditan dengan minimal nilai C, dimana mata kuliah tersebut sangat berkaitan dengan profesi akuntan publik.

Sedangkan untuk penentuan jumlah sampel, penulis menggunakan rumus slovin yaitu :

$$n = \frac{N}{1+N(e)^2}$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel / jumlah responden.

N : Jumlah Populasi.

e : Margin of Error, yaitu persen kelonggaran ketidakteelitian karena adanya kesalahan pengambilan sampel yang masih dapat ditolerir. Nilai Margin of Error sebesar 10% atau 0,1. Maka, penentuan besar sampel dalam penelitian adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{973}{1+973(0,1)^2}$$

$$n = \frac{973}{10,7}$$

$$n = 91$$

Berdasarkan perhitungan sampel dengan rumus Slovin diatas, sehingga didapatkan sampel sebanyak 91 responden. Ada 2 jenis variabel yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu variabel X (Independen) dan variabel Y (Dependen). Skala pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert 1-5. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial (Sugiyono, 2015:93). Pengukuran yang digunakan dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Pengukuran

No.	Variabel	Indikator
1.	Minat berkarir Akuntan Publik (Y)	a. Direktur perusahaan b. Konsultan bisnis yang terpercaya c. Memperluas wawasan dan kemampuan akuntansi d. Profesi sebagai akuntan publik dapat menjanjikan (Warsitasari & Astika, 2017)
2.	Pelatihan Profesional (X1)	a. Pelatihan sebelum memulai bekerja b. Pelatihan kerja rutin di dalam instansi c. Pelatihan di luar lembaga instansi d. Pengalaman kerja yang bervariasi (Dewi & Kresnandra, 2019)
3.	Penghargaan Finansial (X2)	a. Gaji b. Bonus c. Tunjangan d. Dana pensiun (Abbas et al., 2020)
4.	Pertimbangan Pasar Kerja (X3)	a. Tersedianya lapangan kerja b. Keamanan kerja c. Fleksibilitas karir d. Kesempatan promosi (Harianti, 2017)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini pengujian hipotesis menggunakan teknik analisis Partial Least Square (PLS) dengan program smartPLS 3.0. Menurut Gendro (2011 : 403), PLS dilakukan dalam tiga tahapan, yaitu: *Analisis Outer Model*, *Analisis Inner Model*, dan *Uji Hipotesis*. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner dengan menyebarkannya ke 91 mahasiswa/i S1 Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur dan Universitas Airlangga angkatan 2018 dan 2019. Selama penyebaran kuesioner, peneliti membutuhkan waktu 10 hari terhitung mulai (tanggal 26 Februari sampai 8 Maret 2022). Hasil kuesioner ini dilakukan tabulasi data respon menggunakan Microsoft Excel dan diolah menggunakan program SmartPLS 3.0 untuk menguji dan menganalisis pengaruh Pelatihan Profesional, Penghargaan Finansial, dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik pada Mahasiswa/i S1 Akuntansi UPN “Veteran” Jawa Timur dan Universitas Airlangga.

Karakteristik Responden

Tabel 2. Karakteristik Responden

	Jumlah	Persentase
Jenis Kelamin		
Laki-laki	15	16%
Perempuan	76	84%
Usia		
19	1	1%
20	17	19%
21	46	51%
22	27	30%
Angkatan		
2018	46	51%
2019	45	49%
Universitas		
UPN “Veteran” Jawa Timur	50	55%
Universitas Airlangga	41	45%

Sumber: Hasil Rekapitulasi Responden

Uji Outer Model

Uji Validitas

Nilai *convergent validity* adalah nilai outer loadings pada variabel dengan indikator-indikatornya yang nilainya harus $>0,7$. Nilai outer pada model awal menunjukkan bahwa korelasi antar konstruk dengan variabel belum memenuhi syarat *convergent validity* karena masih terdapat nilai yang dibawah 0.7 dan kemudian dilakukan penghapusan pada variabel yang nilainya kurang dari standard *convergent validity* yaitu dibawah 0.7. Mengukur nilai AVE (*Average Variance Extracted*) untuk masing-masing variabel dengan syarat nilainya harus $>0,5$, sehingga dapat dikatakan memiliki model yang baik.

Tabel 3. Nilai Outer Loadings dan Average Variance Extracted (AVE)

Variabel	Indikator	Outer Loadings	AVE
Pelatihan Profesional (X1)	PP2	0.732	0.616
	PP3	0.777	
	PP4	0.848	
	PP5	0.801	
	PP6	0.760	
	Penghargaan Finansial (X2)	PF1	
PF2		0.818	
PF3		0.868	
PF4		0.899	
PF6		0.860	
Pertimbangan Pasar Kerja (X3)		PPK1	0.864
	PPK2	0.871	
	PPK3	0.820	
	PPK4	0.806	
	PPK5	0.779	
	PPK6	0.758	
Minat Berkarir Akuntan Publik (Y)	AP1	0.810	0.654
	AP2	0.808	
	AP3	0.782	
	AP4	0.764	
	AP5	0.845	
	AP6	0.839	

Sumber: Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan hasil pengolahan data pada tabel 3 menunjukkan bahwa nilai outer loadings pada setiap indikator memiliki nilai $>0.7-0.8$ artinya semua indikator pada variabel penelitian dinyatakan valid dan dilakukan analisis lebih lanjut. Selanjutnya, nilai AVE dari setiap variabel memperoleh nilai $>0.6-0.7$ artinya setiap variabel telah memiliki convergent validity yang baik.

Discriminant Validity

Hasil dari penelitian ini untuk menguji validitas diskriminan dengan melihat nilai *outer loadings* untuk setiap variabel >0.7 dan membandingkannya dengan konstruk lain.

Tabel 4. Nilai Cross Loading Factor

Indikator	Variabel			
	PP (X1)	PF (X2)	PPK (X3)	AP (Y)
AP1	0.644	0.567	0.592	0.810

AP2	0.756	0.645	0.677	0.808
AP3	0.657	0.705	0.699	0.782
AP4	0.598	0.620	0.617	0.764
AP5	0.654	0.722	0.722	0.845
AP6	0.768	0.709	0.608	0.839
PP2	0.732	0.544	0.606	0.672
PP3	0.777	0.508	0.557	0.642
PP4	0.848	0.685	0.635	0.704
PP5	0.801	0.774	0.740	0.734
PP6	0.760	0.658	0.616	0.519
PF1	0.685	0.846	0.695	0.665
PF2	0.716	0.818	0.791	0.761
PF3	0.693	0.868	0.714	0.718
PF4	0.704	0.899	0.670	0.642
PF6	0.633	0.860	0.793	0.633
PPK1	0.723	0.691	0.864	0.650
PPK2	0.680	0.739	0.871	0.711
PPK3	0.677	0.657	0.820	0.556
PPK4	0.599	0.698	0.806	0.664
PPK5	0.625	0.715	0.779	0.686
PPK6	0.655	0.686	0.758	0.673

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan olah data pada tabel 4 menunjukkan bahwa perolehan nilai masing-masing indikator pada variabel penelitian memiliki nilai *cross loading* terbesar atau lebih besar pada variabel yang dibentuknya dibandingkan dengan nilai *cross loading* pada variabel lainnya.

Uji Reliabilitas

Berdasarkan data pada Tabel 5 dapat dilihat nilai *Composite Reliability* dan nilai *Cronbach's Alpha* dari setiap variabel lebih besar dari 0.7, itu artinya seluruh variabel dikatakan reliabel. Berikut nilai *Composite Reliability* dan nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel :

Tabel 5. Composite Reliability

Variabel	Composite Reliability	Cronbach's Alpha	Keterangan
PP (X1)	0.899	0.844	Reliabel
PF (X2)	0.933	0.911	Reliabel
PPK (X3)	0.923	0.900	Reliabel
AP (Y)	0.919	0.894	Reliabel

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan olah data pada tabel 5 menunjukkan bahwa nilai *composite reliability* pada seluruh variabel memperoleh nilai yaitu >0.8-0.9 itu artinya seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi. sedangkan hasil dari nilai yang

diperoleh cronbach's alpha dari masing-masing variabel memperoleh nilai yaitu >0.8-0.9 itu artinya seluruh variabel memiliki tingkat reliabilitas yang tinggi.

Evaluasi Goodness of Inner Model

Model struktural (Inner Model) merupakan model struktural untuk memprediksi hubungan kausalitas antar variabel laten. Dalam mengevaluasi struktur modal pada penelitian ini menggunakan R-Square (R²), Predictive Relevance (Q²) dan Model Fit. Hal ini digunakan untuk melihat dan meyakinkan hubungan antar konstruk yang dibuat.

Tabel 6. R- Square

Konstruk	R-Square	R-Square Adjusted
AP (Y)	0.768	0.760

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan hasil olah data pada tabel 6, dapat diketahui bahwa nilai R-Square untuk konstruk Minat untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y) adalah 0.768. Perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa persentase besarnya Minat untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik (Y) sebesar $0.768 \times 100\% = 77\%$, artinya variabel Y dipengaruhi oleh variabel X1, X2, dan X3. Sedangkan persentase sisanya sebesar 23% kemungkinan dipengaruhi oleh variabel lainnya.

Tabel 7. Predictive Relevance (Q²)

Konstruk	Q-Square
AP (Y)	0.491

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan olah data pada tabel 7 menunjukkan bahwa nilai predictive relevance (Q₂) sebesar 0.491. Hal ini dapat disimpulkan bahwa model struktural yang dihasilkan menghasilkan nilai observasi sebesar 0.491.

Tabel 8. Model Fit

Indikator Fit Model	Model Estimasi	Hasil
NFI	0.651	Diterima

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Berdasarkan olah data pada tabel 8 menunjukkan bahwa NFI menghasilkan nilai 0.651. Artinya nilai NFI menghasilkan nilai antara 0 dan 1. Semakin dekat nilai NFI ke 1, semakin baik kecocokannya. Dari hasil data diatas model yang digunakan pada penelitian ini cocok dan dapat diterima sebagai syarat fit model.

Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai T-Statistics >1,96 (Ghozali, 2014:42). Hasil olah data pada tabel 9 menunjukkan nilai dari uji T-Statistics sebesar H1 sebesar 3.584, dan H3 sebesar 2.668 artinya nilai uji tersebut melebihi syarat diterimanya T-Statistics lebih dari >1,96, sedangkan nilai H2 ditolak karena nilai T-statistic <1,96 yaitu 1.697. Hipotesis penelitian dapat dinyatakan diterima apabila nilai P-Values < 0.05 (Yamin, 2011:54). Hasil olah data pada tabel 9

menunjukkan nilai dari dari P-Values H1 dan H3 sebesar 0.000 dan 0.008 artinya perolehan nilai tersebut menjelaskan bahwa syarat diterimanya nilai P-Value 0.05, sedangkan nilai H2 ditolak karena nilai P-Values >0.05 yaitu 0.090.

Tabel 9. T-statistics dan P-Values

Hipotesis	Pengaruh	T-statistics	P-Values	Hasil
H1	Pelatihan Profesional = > Minat Berkarir Akuntan Publik	3.584	0.000	Diterima
H2	Penghargaan Finansial = > Minat Berkarir Akuntan Publik	1.697	0.090	Ditolak
H3	Pertimbangan Pasar Kerja = > Minat Berkarir Akuntan Publik	2.668	0.008	Diterima

Sumber : Data diolah dengan SmartPLS 3.0

Pengaruh Pelatihan Profesional terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik

Hasil penelitian dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa H1 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa S1 Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur dan Universitas Airlangga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yurmaini dan Anshari (2019) bahwa Pelatihan Profesional berpengaruh signifikan positif terhadap Minat untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini didukung dengan pendapat Listiana, Diana dan Afifudin (2020) yang menyatakan bahwa semakin sering seseorang mengikuti sebuah pelatihan, maka semakin luas juga keahlian untuk melaksanakan pekerjaannya dalam menangani kasus-kasus laporan keuangan sehingga dapat menunjang karirnya sebagai akuntan publik.

Dalam pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa Pelatihan Profesional merupakan suatu hal yang sangat diperlukan karena untuk meningkatkan kemampuan dan keahlian suatu profesi atau pekerjaan, terutama untuk profesi Akuntan Publik. Maka dari itu, mahasiswa yang hendak memilih sebuah profesi dapat mengikuti pelatihan terlebih dahulu agar mempunyai bekal untuk terjun di dunia kerja nantinya dan agar meningkatkan kemampuan dan keahlian dari sebuah profesi. Kesimpulannya, sebuah pekerjaan yang memberikan pelatihan profesional baik yang diadakan di luar lembaga maupun di dalam lembaga akan menarik minat mahasiswa dalam memilih sebuah profesi, begitu juga dengan profesi Akuntan Publik.

Pengaruh Penghargaan Finansial terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik

Hasil penelitian dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa H2 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa Penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa S1 Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur dan Universitas Airlangga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Murni, Fredy dan Mimi (2020) bahwa Penghargaan Finansial tidak berpengaruh terhadap Minat untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Hal ini didukung dengan pendapat Laka, Sugiarti, dan Harjito (2019) yang menyatakan bahwa kebanyakan mahasiswa lebih tertarik untuk tuntutan kerja yang besar dengan gaji yang pas-pasan dan bekerja santai daripada mendapatkan penghargaan finansial/gaji yang tinggi namun tuntutan kerjanya tinggi dengan penuh tekanan dalam memilih untuk berkarir.

Dalam pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa penghargaan finansial bukan merupakan patokan mahasiswa Akuntansi untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik. Keinginan untuk memperoleh gaji atau pendapatan tertentu yang sesuai dengan bidang kerja mereka tampaknya bukan menjadi pendorong mahasiswa untuk memilih karir sebagai akuntan publik. Hal ini mungkin dikarenakan karir akuntan lain juga dinilai cukup menjanjikan untuk mendapatkan pendapatan yang besar, sehingga banyak lulusan akuntansi cenderung menginginkan pekerjaan yang lebih cepat dan mudah di akses dengan mempertimbangan kesesuaian antara imbalan dan pekerjaan yang diperoleh. Kesimpulannya, seseorang yang hendak memilih berkarir menjadi akuntan publik bukan hanya melihat dari penghargaan finansial/gajinya melainkan dengan kesesuaian antara gaji dengan pekerjaan yang diperolehnya.

Pengaruh Pertimbangan Pasar Kerja terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik

Hasil penelitian dari hasil uji hipotesis menyatakan bahwa H3 diterima dan dapat disimpulkan bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik pada Mahasiswa S1 Akuntansi UPN "Veteran" Jawa Timur dan Universitas Airlangga. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahayu dan Putra (2019) bahwa Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif terhadap Minat untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik. Pekerjaan yang memiliki pasar kerja yang lebih luas akan lebih diminati daripada pekerjaan yang pasar kerjanya kecil (Dary & Ilyas, 2017).

Dalam pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa pertimbangan pasar kerja merupakan suatu hal penting bagi mahasiswa Akuntansi untuk memilih berkarir menjadi akuntan publik. Mahasiswa akan memberikan minat dan bakatnya pada suatu pekerjaan yang memberikan adanya jaminan untuk tidak mudah memutuskan hubungan kerja (PHK). Suatu pekerjaan yang banyak memberikan informasi mengenai pekerjaan tersebut serta kemudahan dalam melamar pekerjaan tersebut akan sangat diminati mahasiswa. Namun mahasiswa Akuntansi haruslah mempertimbangkan pasar kerja suatu profesi apakah luas atau tidak. Kesimpulannya, sebuah pekerjaan yang pertimbangan pasarnya baik maka akan semakin banyak pula minat Mahasiswa Akuntansi untuk berkarir menjadi Akuntan Publik.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan telah melakukan pengujian, maka dapat ditarik kesimpulan meliputi: *Pertama*, Pelatihan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik karena semakin banyak pelatihan profesi akuntan yang diadakan dan diikuti, maka semakin banyak pula mahasiswa akuntansi yang berminat berkarir akuntan publik. *Kedua*, penghargaan finansial tidak berpengaruh signifikan terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik karena tidak gaji yang besar dari profesi lain juga dinilai cukup menjanjikan untuk mendapatkan pendapatan yang besar. *Ketiga*, Pertimbangan Pasar Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Berkarir Akuntan Publik karena semakin baik dan luas pasar kerja dari akuntan publik, maka semakin banyak pula mahasiswa akuntansi yang berminat berkarir akuntan publik.

Saran

Kemudian dari kesimpulan diatas, adapun saran dari peneliti diantaranya: *Pertama*, untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan variabel bebas selain dalam penelitian ini, misalnya faktor motivasi, persepsi, pengakuan profesional maupun mengkombinasikan salah satu variabel dalam penelitian ini dengan variabel lain. *Kedua*, untuk peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah sampel dan populasi yang akan digunakan sebagai penelitian sehingga dapat lebih efektif dan efisien. *Ketiga*, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas UPN "Veteran" Jawa Timur dan Universitas Airlangga sebaiknya meningkatkan dan mengembangkan Pelatihan Profesional dalam menunjang pengetahuan akuntansi. Hal ini agar mahasiswa mendapatkan bekal yang cukup untuk berkarir menjadi Akuntan Publik, serta dapat menimbulkan ketertarikan untuk memilih karir menjadi seorang Akuntan Publik.

DAFTAR PUSTAKA

- Abbas, D. S., Eksandy, A., & Hakim, M. Z. (2020). Pemilihan Profesi Akuntan: Pengaruh Persepsi Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Nilai-Nilai Sosial Dan Lingkungan Kerja (Studi Pada Mahasiswa Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Tangerang). *COMPETITIVE Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 4(1), 1-12. <https://doi.org/10.31000/c.v4i1.2218>
- Akbar, M. F., Prasada, D., Saflih, A. R., & Nuryani, Y. (2021). *Seminar Manajemen Sumber Daya Manusia*. Sumatra Barat: Insan Cendekia Mandiri.
- Ari, K. B. J., Wahyuni, M. A., & Sulindawati, N. L. G. E. (2017). Pengaruh Faktor Gender, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Kerja, Penghargaan Finansial dan Pelatihan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa dalam Berkarir sebagai Akuntan Publik (Studi Pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi Program S1 Universitas Pendidikan Ga. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 8(2), 1-12. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jimat.v8i2.13589>
- Cahyadi, D. D., Andayani, S., & Suryaningrum, D. H. (2019). ACCOUNTING STUDENTS

PERCEPTIONS ON FACTORS AFFECTING CAREER CHOICES (Study at STIE Perbanas Surabaya). *Journal of Accounting and Strategic Finance*, 2(2), 170–182. <https://doi.org/10.33005/jasf.v2i2.63>

Dary, A. W., & Ilyas, F. (2017). Pengaruh Gender, Penghargaan Finansial Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Untuk Berkarir Menjadi Akuntan Publik Dan Non Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi*, 7(1), 51–60. <https://doi.org/10.33369/j.akuntansi.7.1.51-60>

Dewi, P. M. U., & Kresnandra, A. A. N. A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Pendidikan Profesi Akuntansi Memilih Profesi Sebagai Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 298(1), 173–187. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v29.i01.p12>

Effendi, A. I., & Rahayu, S. (2020). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi kasus pada Mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Telkom, Kabupaten Bandung Tahun 2020). *E-Proceeding of Management*, 7(2), 2638–2649.

Faisal, A., Amin, M., & Junaidi. (2021). Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam pemilihan karir sebagai akuntan publik (studi pada mahasiswa jurusan akuntansi fakultas ekonomi dan bisnis universitas islam malang dan universitas merdeka malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 10(02), 24–35.

Febriyanti, F. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi : Kajian Ilmiah Akuntansi (JAK)*, 6(1), 88. <https://doi.org/10.30656/jak.v6i1.1036>

Gendro, W. (2011). *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & Smart PLS 2.0*. Yogyakarta: Percetakan SPIM YKPM.

Ghozali, I. (2014). *Structural Equation Modeling Metode Alternatif dengan Partial Least Square* (Edisi Kedua). Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang.

Harianti, S. S. (2017). PENGARUH PENGHARGAAN FINANSIAL, PERTIMBANGAN PASAR KERJA DAN LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT MENJADI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Mahasiswa S1 Akuntansi Universitas Negeri dan Swasta Kota Padang). *Jurnal Akuntansi*, 5(1), 1–25.

Hoesada, J. (2021). *BERBAGAI SERTIFIKASI UNTUK PROFESI AKUNTAN PUBLIK*. <https://kpap.go.id/2021/09/publikasi/berbagai-sertifikasi-untuk-profesi-akuntan-publik/>

Huda, M. R. (2021). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi pada Mahasiswa S1 Jurusan Akuntansi Universitas Brawijaya Malang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(1).

KEMENTERIAN KEUANGAN REPUBLIK INDONESIA. (2021). *DAFTAR AKUNTAN PUBLIK (AP) YANG TELAH MEMPEROLEH IZIN DARI MENTERI KEUANGAN PER 25 OKTOBER 2021*. <https://pppk.kemenkeu.go.id/in/home>

Juliansah, A., & Suryaputri, R. V. (2016). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR SEBAGAI PROFESI AKUNTAN PUBLIK BAGI MAHASISWA AKUNTANSI. *Jurnal Akuntansi Trisakti (E-Journal)*, 3(2), 113–134.

- Laka, J. K. P. B., Sugiarti, & Harjito, Y. (2019). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MAHASISWA DALAM PEMILIHAN KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (Studi Empiris Pada Perguruan Tinggi Swasta Di Surakarta). *Journal of Islamic Finance and Accounting*, 2(2), 63–80. <https://doi.org/10.22515/jifa.v2i2.1822>
- Listiana, A. O., Diana, N., & Afifudin. (2020). Pengaruh Lingkungan Kerja, Pengakuan Profesional, Pelatihan Profesional dan Nilai – Nilai Sosial Terhadap Pilihan Karir Mahasiswa Sebagai Akuntan Publik (Studi Kasus pada Mahasiswa Jurusan Akuntansi di Universitas Islam Malang). *Jurnal Ilmiah Riset Akuntansi*, 09(11), 80–97.
- Murdiawati, D. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Di Surabaya Untuk Memilih Karir Menjadi Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*, 20(2), 248–256. <https://doi.org/10.29040/jap.v20i2.748>
- Murni, Y., Fredy, H., & Mimi. (2020). Analisis Faktor–Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Mahasiswa Akuntansi Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris pada Mahasiswa S1 Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Pancasila). *JRB-Jurnal Riset Bisnis*, 3(2), 112–123. <https://doi.org/10.35592/jrb.v3i2.1440>
- Musfah, J. (2011). *PENINGKATAN KOMPETENSI GURU: Melalui Pelatihan dan Sumber Belajar Teori dan Praktik* (Edisi Pertama). Jakarta: Kencana.
- Naminingsih, N. N., & Rahmayati, A. (2019). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Dalam Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Seminar Nasional Dan The 6th Call for Syariah Paper*, 1036–1052.
- Nurhalisa, S., & Yuniarta, G. A. (2020). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Dan Pertimbangan Pasar Kerja Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Program Studi S1 Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha, Singaraja). *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 11(2), 264–273.
- Rahayu, P. N., & Asmara Putra, N. W. (2019). Pengaruh Motivasi, Penghargaan Finansial, Pelatihan Profesional, Pertimbangan Pasar Kerja, Lingkungan Pada Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi*, 28(2), 1200. <https://doi.org/10.24843/eja.2019.v28.i02.p16>
- Sa’dullah. (2019). PERSEPSI MAHASISWA AKUNTANSI DALAM MEMILIH KARIR SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK PADA UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI. *Behavioral Accounting Journal (BAJ)*, 2(2), 112–129.
- Saputra, A. J. (2018). Pengaruh Minat, Motivasi, Pelatihan Profesional, Gender, Lingkungan Pekerjaan Terhadap Pilihan Karir Akuntan. *JAD: Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan Dewantara*, 1(2), 67–76. <https://doi.org/10.26533/jad.v1i2.240>
- Sari, A. P., Anggraini, D. D., Sari, M. H. N., Siagian, D. G. V., Septarini, R. S., Sulaiman, D. D. T. O. K., Munsarif, M., Siregar, P. A., Nugraha, N. A., & Simamarta, J. (2020). *Kewirausahaan dan Bisnis Online*. Yayasan Kita Menulis.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharti, & Irman, A. P. (2020). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (Studi Empiris Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Pelita Indonesia Di Pekan Baru). *Kurs : Jurnal Akuntansi, Kewirausahaan Dan Bisnis*, 5(1), 85–101.
- Sutrisno. (2021). *MENINGKATKAN MINAT DAN HASIL BELAJAR TIK MATERI TOPOLOGI JARINGAN DENGAN MEDIA PEMBELAJARAN*. Malang: Ahlimedia Press.
- Timporok, A. J., Sondakh, J. J., & Gerungai, N. Y. T. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Sam Ratulangi Manado. *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi*, 7(4). <https://doi.org/10.35794/emba.v7i4.25441>
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2011 tentang Akuntan Publik*. (2011). http://www.dpr.go.id/dokjdih/document/uu/UU_2011_5.pdf
- Wahyuni, S., Askandar, N. S., & Mawardi, M. C. (2019). Pengaruh profesional, pertimbangan pasar kerja, peran gender, lingkungan dan Keluarga dalam pemilihan karier akuntan publik (Studi Empiris pada Mahasiswa Akuntansi di Universitas Islam Malang dan Universitas Negeri Malang). *E-Jra*, 8(4), 124–134.
- Warsitasari, I. A. T. S., & Astika, I. B. P. (2017). Pengaruh Motivasi, Persepsi, Penghargaan Finansial, Pasar Kerja dan Pengakuan Profesional Pada Pemilihan Karir Akuntan Publik. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21(3), 2222–2252. <https://doi.org/10.24843/EJA.2017.v21.i03.p19>
- Wibowo, E. T. (2020). Pengaruh Penghargaan Finansial, Pertimbangan Pasar Kerja Dan Pelatihan Profesional Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Publik. *Jurnal Akuntansi Bisnis Pelita Bangsa*, 5(02), 109–120. <https://doi.org/10.37366/akubis.v5i02.152>
- Yamin, S., & Kurniawan, H. (2011). *Generasi Baru Mengolah Data Penelitian dengan Partial least Square Path Modeling*. Jakarta: Salemba Empat.
- Yurmaini, & Anshari, K. (2019). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PEMILIHAN KARIR MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI SEBAGAI AKUNTAN PUBLIK (STUDI KASUS PADA MAHASISWA JURUSAN AKUNTANSI FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AL WASHLIYAH MEDAN). *Ihtiyath: Jurnal Manajemen Keuangan Syariah*, 3(1), 3–22.